
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN VAKSINASI COVID 19 DALAM MENGURANGI TINGKAT PENYEBARAN VIRUS CORONA DI KOTA DENPASAR

IMPLEMENTATION OF COVID-19 VACCINATION POLICY TO REDUCE THE RATE OF THE SPREAD OF CORONA VIRUS IN DENPASAR CITY

Kadek Cantika

Saraswati ^{1*}

I Nyoman

Sunarta, ²

^{*1,2} Universitas Pendidikan
Nasional,

email:

¹cantikasaraswati01@gmail.com

²Sunarta2000@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta metode yang digunakan Pemkot Denpasar pada kebijakan Vaksinasi Covid 19 dalam penanggulangan wabah Covid-19 di kota Denpasar. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber data yang berasal dari jurnal ilmiah, literatur buku, situs web resmi yang kemudian digambarkan melalui analisa deskriptif yaitu menggambarkan penerapan kebijakan Vaksinasi Covid 19 di kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid 19 di Kota Denpasar sudah berjalan dengan efektif. Dapat dilihat dari optimalisasi Pemkot Kota Denpasar dengan menggunakan metode jemput bola demi menjangkau seluruh masyarakat dalam melaksanakan program kebijakan ini melalui sinergitas Pemkot Denpasar bersama perangkat desa/kelurahan yang menggunakan faskes terdekat maupun ke posko-posko vaksinasi yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali maupun dinas kesehatan Kabupaten/Kota sebagai tempat vaksinasi massal sehingga dapat mencakup lebih banyak masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid 19 dengan itu diharapkan dengan metode tersebut dapat mempercepat target pemerintah mencapai *herd immunity*.

Kata Kunci:

Vaksinasi
Kebijakan Pemerintah
Covid 19
Kota Denpasar

Keywords:

Vaccination
Government Policy
Covid-19
Denpasar City

Accepted

June 2021

Published

October 2021

Abstract

This study aims to determine the application and methods used by the Denpasar City Government in the Covid 19 Vaccination policy in dealing with the Covid-19 outbreak in the city of Denpasar. The research method used is descriptive qualitative. This study uses data sources originating from scientific journals, book literature, official websites which are then described through descriptive analysis that describes the implementation of the Covid 19 Vaccination policy in the city of Denpasar. The results show that the implementation of the Covid 19 Vaccination Policy in Denpasar City has been running effectively. It can be seen from the optimization of the Denpasar City Government by using the ball pick-up method in order to reach the entire community in implementing this policy program through the synergy between the Denpasar City Government and village apparatus who use the nearest health facilities or to vaccination posts provided by the Bali Provincial Health Office and the Health Service. Regency/City as a place for mass vaccination so that it can cover more people to vaccinate Covid 19, it is hoped that this method can accelerate the government's target of achieving herd immunity.

PENDAHULUAN

Sejak 2019 lalu, dunia diguncang oleh Pandemi COVID-19 yang bermula di Wuhan, Hubei, Republik Rakyat Tiongkok. Pandemi didefinisikan sebagai wabah penyakit menular berskala besar yang bisa meningkatkan morbiditas dan mortalitas suatu wilayah geografis yang luas dan menyebabkan permasalahan baik dari segi kesehatan, ekonomi, sosial, dan politik (Madhav dkk., 2017). Hingga tanggal 30 Juli 2021 sudah tercatat 197 juta kasus terinfeksi COVID-19 di dunia dan 3.3 juta kasus di Indonesia. Kondisi pandemi telah mengakibatkan suatu krisis yang berdampak terhadap semua aspek kehidupan manusia. (WHO, 2021) (Satgas COVID 19, 2021).

Dalam upaya mengembalikan kondisi dunia sebagaimana sebelum pandemi, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kementerian Kesehatan memperbarui aturan mengenai pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19 untuk meningkatkan cakupan program vaksinasi nasional. Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2021 yang disahkan oleh Menteri Kesehatan pada tanggal 28 Mei 2021, menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 dengan sejumlah perubahan menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini.

Dalam PMK yang baru, Kementerian Kesehatan mengizinkan penggunaan jenis vaksin COVID-19 yang sama antara program vaksinasi pemerintah dengan vaksinasi Gotong Royong dengan ketentuan bahwa jenis vaksin COVID-19 untuk Vaksinasi Program yang diperoleh dari hibah, sumbangan, ataupun pemberian baik dari masyarakat maupun negara lain. Pembaruan ketentuan ini,

merupakan upaya Kementerian Kesehatan sebagai penyelenggara program vaksinasi nasional untuk mempercepat kegiatan vaksinasi dalam rangka mencapai kekebalan kelompok dengan terus memerhatikan kebutuhan vaksinasi COVID-19 di Indonesia.

Provinsi Bali khususnya Kota Denpasar termasuk Kota yang mengikuti kebijakan pemerintah pusat dalam melakukan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat Kota Denpasar. Pemkot Denpasar sebagai ibu kota Provinsi Bali merupakan simpul pergerakan perekonomian dan berbagai sektor. Karenanya, mobilitas penduduk di Kota Denpasar dapat dikatakan tinggi. Oleh karena itu, Komitmen Pemkot Denpasar untuk percepatan penanganan Covid-19 lewat optimalisasi pelaksanaan vaksinasi terus digencarkan. (Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2021)

Upaya pencegahan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) dinilai kurang cukup untuk menekan penyebaran virus sebab diperlukan sesuatu yang dapat menjaga kesehatan secara menyeluruh untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat (Hakam, 2021). Belum lagi ditambah dengan ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan. Selain karena kurangnya edukasi, ketidakpatuhan warga disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang inkonsisten (Sari, 2020) Hal ini mendorong pandemi berlangsung lebih lama hingga ini.

Vaksinasi COVID-19 telah mengalami perjalanan yang panjang untuk memastikan keamanan dan keampuhannya melalui berbagai penelitian dan uji coba. Program vaksinasi dianggap sebagai kunci dalam mengakhiri pandemi karena dapat digunakan dalam rangka mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus COVID-19 (Satgas COVID-19, 2021c). Vaksinasi dapat

mendukung upaya pencegahan penularan Covid 19. Hal ini lantaran imunitas atau antibodi tubuh telah terbentuk untuk melawan Covid-19. Keikutsertaan masyarakat sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan dari tujuan kebijakan vaksinasi COVID-19.

Tujuan diadakannya vaksinasi Covid 19 diharapkan dapat menjadi solusi untuk menyudahi pandemi Covid 19 yang telah memakan banyak korban jiwa serta melumpuhkan aktivitas masyarakat dari berbagai sektor mulai dari ekonomi, sosial hingga aktivitas sehari-hari sehingga apabila vaksinasi covid 19 ini berjalan sesuai target yaitu mencapai *herd immunity* maka dengan begitu keadaan dan pertumbuhan nasional di Indonesia akan dapat berjalan normal kembali begitu pun dengan aktivitas masyarakat yang sudah sangat terganggu akibat dari adanya pandemi Covid 19.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penting untuk mengetahui kebijakan vaksinasi Covid 19 di Kota Denpasar apakah berfungsi secara efektif sebagaimana tujuannya yaitu dalam rangka memutus rantai penularan COVID-19 serta bagaimana penerapan dan metode yang dilakukan Pemerintah Kota Denpasar dalam mengoptimalkan pelaksanaan vaksinasi Covid 19

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber data yang berasal dari jurnal ilmiah, literatur buku, situs web resmi yang kemudian digambarkan melalui analisa deskriptif yaitu menggambarkan penerapan kebijakan vaksinasi COVID-19 di kota Denpasar. Teknik analisa data dilakukan setelah mendapatkan data melalui penelitian kepustakaan yang disusun, dianalisa, dan disajikan untuk mendapatkan gambaran yang sistematis tentang penerapan kebijakan vaksinasi COVID-19 di Kota Denpasar dalam mengurangi penyebaran virus corona di tengah masyarakat. Susunan data yang telah lengkap kemudian

dieksplorasi lebih mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian dan menyimpulkan persoalan yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pencegahan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) dinilai kurang cukup untuk menekan penyebaran virus sebab diperlukan sesuatu yang dapat menjaga kesehatan secara menyeluruh untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat (Hakam, 2021). Belum lagi ditambah dengan ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan. Selain karena kurangnya edukasi, ketidakpatuhan warga disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang inkonsisten (Sari, 2020) Hal ini mendorong pandemi berlangsung lebih lama hingga ini.

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2021 yang disahkan oleh Menteri Kesehatan pada tanggal 28 Mei 2021, menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 dengan sejumlah perubahan menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini. Pembaruan ketentuan ini, merupakan upaya Kementerian Kesehatan sebagai penyelenggara program vaksinasi nasional untuk mempercepat kegiatan vaksinasi dalam rangka mencapai kekebalan kelompok dengan terus memerhatikan kebutuhan vaksinasi COVID-19 di Indonesia.

Provinsi Bali khususnya Kota Denpasar termasuk salah satu Kota di Indonesia yang menjalankan kebijakan dari Pemerintah Pusat ini. Sesuai arahan Walikota dan Wakil Walikota untuk memaksimalkan program Vaksinasi maka diperlukan komitmen Pemkot Denpasar untuk percepatan penanganan Covid-19 lewat optimalisasi pelaksanaan vaksinasi

Seiring berjalannya waktu, guna mendukung target pemerintah mencapai *herd immunity*, Pemkot

Denpasar menerapkan metode jemput bola dengan mendekatkan layanan penyuntikan vaksin Covid-19 ke masyarakat. Langkah itu sebagai upaya meningkatkan cakupan program vaksinasi Covid-19 di Kota Denpasar. (Juru Bicara Satgas Covid 19 Kota Denpasar, 2021)

Pemkot Denpasar bersama Satgas Penanganan Covid-19 Kota Denpasar memanfaatkan balai pertemuan warga, mulai dari balai banjar sampai wantilan, sebagai pos vaksinasi Covid-19. Pemkot Denpasar menerapkan metode jemput bola, yakni mendekatkan layanan penyuntikan vaksin Covid-19 kepada warga (Republika, 2021)

Metode jemput bola ini dilakukan dengan dibantu oleh sinergitas perangkat desa/kelurahan sekitar sebagai salah satu tokoh masyarakat di suatu lingkungan untuk mempercepat dan efektifitas dalam mendistribusikan vaksinasi Covid 19 ini. Pemerintah

Provinsi Bali dalam menyosialisasikan program vaksinasi ini hingga tindakan penyuntikan vaksin COVID-19 lebih banyak dilakukan di masing-masing banjar. Sebab peranan pengurus banjar akan memberikan pengarahan dan informasi sesuai dengan informasi di dapat dari atasan secara benar dan akurat, dalam hal ini petugas kesehatan. Dengan strategi tersebut, Gubernur Bali Wayan Koster meminta adanya upaya serius percepatan program vaksinasi COVID-19 di seluruh Kabupaten dan Kota di Pulau Dewata dengan berbasis banjar (dusun) guna mencegah penularan dan munculnya kasus baru virus corona. (Antara News, 2021)

Pada tanggal 26 – 30 April 2021, digelar vaksinasi di Kelurahan Renon, Denpasar. Adapun lokasi vaksinasi yakni di Banjar Pande, Banjar Peken, Banjar Tengah, dan Banjar Kelod, Tanggal 28 April 2021, digelar vaksinasi di Desa Tegal Harum dengan menysasar kader di desa dan lansia. Tanggal 29 – 31 April 2021 vaksinasi dilaksanakan di Kelurahan Kesiman dengan menysasar seluruh masyarakat yang asli maupun berdomisili di sana, dikarenakan Kelurahan Kesiman juga masuk daerah penyangga. Pada waktu yang sama juga digelar vaksinasi di Desa Kesiman Kertalangu yang juga sebagai daerah

penyangga Sanur. Adapun lokasinya yakni di Balai Banjar Tohpati, Balai Banjar Biaung, dan Balai Banjar Kertagraha. Dan pada 31 April 2021, vaksinasi digelar di Kelurahan Pemecutan dengan menysasar kader di desa dan lansia. Juga digelar vaksinasi di Pasar Satria dengan menysasar pedagang dan pengelola pasar satria. (Tribun Bali, 2021)

Layanan vaksinasi juga dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yaitu di RS BaliMed Denpasar, RS Sanglah di gedung Wing Amerta lantai 3, Poltekkes Kemenkes Denpasar di Jalan Sanitasi No 1, Sidakarya, Denpasar Selatan, Rumah Sakit Bali Mandara, KKP Benoa, 11 Puskesmas yang tersebar di empat kecamatan serta rumah sakit swasta maupun klinik yang ada di Kota Denpasar seperti RSU Bhakti Rahayu, RSU Dharma Yadnya, RSIA Puri Bunda, RSU Surya Husadha Ubung, RSU Prima Medika, RSU Balimed, RSU Puri Raharja, RSU Bali Royal, RSU Surya Husadha Denpasar, RSU Manuaba, RSIA Pucuk Permata, RSU Kasih Ibu, RSIA Harapan Bunda, Klinik Sos Gatot Kaca, Klinik PT Kimia Farma Apotek, Klinik Bhayangkara Bali, Klinik Bhayangkara Satbrimob Bali, Klinik Karya Prima, Klinik Bhayangkara Polresta Denpasar, Klinik FKTP Sudirman, Klinik FKTP Kepaon, Klinik Utama Niki Diagnostic Center, Klinik Utama Sidhi. (Tribun Bali, 2021)

Guna mendukung target pemerintah mencapai *herd immunity*, Pemerintah Kota Denpasar sudah menysasar masyarakat umum untuk ikut serta dalam menyukseskan program kebijakan vaksinasi ini. Bagi masyarakat yang ingin mengikuti Vaksinasi Covid 19 ini yaitu dengan cara datang ke fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan) terdekat maupun ke posko-posko vaksinasi yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali maupun Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dengan syarat calon penerima vaksin diwajibkan dalam keadaan sehat. Jika memiliki riwayat penyakit kronis bisa membawa surat layak vaksin dari dokter serta membawa KTP atau KK atau KIA bagi anak di bawah 17 tahun sedangkan jika melakukan vaksinasi di Rumah Sakit atau

Puskesmas terdekat masyarakat diwajibkan mendaftarkan diri secara online terlebih dahulu dan jika sudah mendapatkan jadwal vaksin, calon peserta dapat langsung datang ke lokasi yang dituju dengan syarat calon penerima vaksin diwajibkan dalam keadaan sehat. Jika memiliki riwayat penyakit kronis bisa membawa surat layak vaksin dari dokter serta membawa KTP atau KK atau KIA bagi anak di bawah 17 tahun. Jadwal dilaksanakannya vaksinasi Covid 19 dilakukan pada hari Senin-Sabtu yakni pada pukul 08.00 WITA-14.00 WITA bagi masyarakat yang melakukan vaksinasi di faskes terdekat maupun ke posko-posko vaksinasi yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali maupun dinas kesehatan kabupaten/kota dan pukul 11.00 WITA-14.00 WITA bagi masyarakat yang melakukan vaksinasi di Puskesmas atau Rumah Sakit. Adapun dosis pada setiap vaksinasi yang dilakukan di batasi maksimal 300 dosis guna mengurangi tingkat kerumunan masyarakat. (Kompas, 2021)

Pada saat awal dimulainya vaksinasi Covid 19 di Kota Denpasar yakni pada bulan Januari hingga saat ini pada bulan Juli, Total masyarakat yang sudah mendapatkan vaksinasi Covid 19 hingga kini tercatat 516.450 orang di Denpasar telah menerima vaksinasi Covid-19 tahap pertama. Jumlah tersebut terdiri atas Kumulatif Petugas Medis dan Non Medis sebanyak 20.504 orang, Kumulatif Pelayanan Publik sebanyak 400.922 orang, Kumulatif Lansia sebanyak 43.491 orang, Kumulatif Masyarakat Umum dan Rentan sebanyak 39.672 orang dan Kumulatif Remaja Usia 12-17 Tahun sebanyak 111.861 orang. (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2021)

Pun demikian, dari angka tersebut sebanyak 215.358 orang telah melaksanakan vaksinasi tahap kedua yang terdiri atas Kumulatif Petugas Medis dan Non Medis sebanyak 17.874 orang, Kumulatif Pelayanan Publik sebanyak 164.037 orang, Kumulatif Lansia sebanyak 30.762 orang, Kumulatif Masyarakat Umum

dan Rentan sebanyak 2.685 orang dan Kumulatif Remaja Usia 12-17 Tahun masih nihil lantaran baru dicanangkan pemerintah. (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2021)

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* atau CDC (2021b), pasien yang mendapatkan vaksin COVID-19 dapat melindungi diri sendiri dan masyarakat di sekitar dari transmisi COVID-19, terutama orang-orang dengan penyakit komorbid yang lebih rentan terinfeksi. Selain itu, jika terinfeksi COVID-19, vaksin dapat mencegah pasien mengalami gejala-gejala yang serius. Kombinasi antara pelaksanaan protokol kesehatan dan penerimaan vaksin COVID-19 dapat menjadi solusi untuk membantu menyelesaikan pandemi COVID-19 (CDC, 2021b; Singh, 2021).

Walaupun sudah melakukan vaksinasi diharapkan masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah guna terhindar dari Virus Corona. Protokol kesehatan yang dimaksud yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak. (Juru Bicara Satgas Covid 19, 2021)

Kebijakan vaksinasi Covid 19 ini dapat dikatakan sebagai pencapaian tujuan pemerintah dalam menciptakan keteraturan dan ketertiban masyarakat dapat terwujud. Sesuai dengan konsep kebijakan yaitu kebijakan dibuat dengan tujuan tertentu di masyarakat dan kebijakan diciptakan untuk mengatasi permasalahan publik/masyarakat dengan tujuan dapat mencapai kesejahteraan masyarakat melalui peraturan yang dibuat pemerintah. Maka pemerintah dengan sigap memperhatikan keselamatan masyarakatnya dengan membuat peraturan/kebijakan vaksinasi Covid 19. Kegiatan vaksinasi Covid 19 ini selain memiliki tujuan meningkatkan imun/antibodi masyarakat, juga bertujuan menekan angka penularan Covid-19 di Kota Denpasar. Dengan diberlakukannya kebijakan vaksinasi Covid 19 ini tentu mampu perlahan-lahan mengurangi angka penularan hingga kota Denpasar dinyatakan sebagai zona

bersih bebas virus corona. Sesuai dengan konsep kebijakan yaitu diciptakan untuk menyelesaikan masalah publik, kebijakan dirumuskan atas dasar rasionalitas dan penuh dengan pertimbangan agar tidak menimbulkan polemik/permasalahan baru. Setiap kebijakan yang dibuat pemerintah berisi aturan/larangan yang mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Kebijakan Vaksinasi Covid 19 di Kota Denpasar sudah berjalan dengan efektif. Dapat dilihat dari optimalisasi Pemkot Kota Denpasar dengan menggunakan metode jemput bola demi menjangkau seluruh masyarakat dalam melaksanakan program kebijakan ini melalui sinergitas Pemkot Denpasar bersama perangkat desa/kelurahan yang menggunakan faskes terdekat maupun ke posko-posko vaksinasi yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali maupun dinas kesehatan Kabupaten/Kota sebagai tempat vaksinasi massal sehingga dapat mencakup lebih banyak masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid 19 dengan itu diharapkan dengan metode tersebut dapat mempercepat target pemerintah mencapai *herd immunity*.

Pastisipasi masyarakat berperan penting dalam rangka menyukseskan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan masyarakat ikut berperan aktif untuk mengikuti program vaksinasi covid 19 ini. Vaksinasi Covid 19 ini bertujuan untuk membentuk imunitas tubuh manusia untuk melawan Covid 19 walaupun sudah mendapatkan vaksinasi protokol kesehatan harus tetap dilakukan. Selain itu peran Pemkot Kota Denpasar bersama Satgas Covid 19 diperlukan untuk mensosialisasikan terkait adanya vaksinasi Covid 19 untuk memberikan edukasi terhadap vaksinasi Covid 19 sehingga tidak ada hoax yang bermunculan ditengah masyarakat akibat vaksinasi Covid 19 dengan itu masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam vaksinasi covid 19.

UCAPAN TERIMA TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim peneliti yang telah banyak membantu sehingga penelitian ini selesai dengan baik. Kepada Dr. I Nyoman Sunarta dan LP2M Universitas Pendidikan Nasioanl Denpasar selalu memberikan *support* kepada kami untuk tetap produktif dibidang penelitian dan publikasi.

REFRENSI

- Bali Expres. (2021). "Vaksinasi Covid 19 di Kota Denpasar Capai 516 Ribu Lebih". Retrieved from <https://baliexpress.jawapos.com/read/2021/07/14/275490/vaksinasi-covid-19-di-kota-denpasar-capai-516-ribu-lebih>
- Bali Post. (2021). "Denpasar Mulai Vaksin Masyarakat Umum" Retrieved from <https://www.balipost.com/news/2021/06/02/195393/Denpasar-Mulai-Vaksin-Masyarakat-Umum.html>
- BEM FK UNUD (2021), "Vaksinasi Covid 19 Solusi Menghadapi Pandemi" Retrieved from <https://bemfkunud.com/2021/04/28/vaksinasi-covid-19-solusi-menghadapi-pandemi/>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2021. *Benefits of Getting a COVID- 19 Vaccine*. [Daring] Centers for Disease Control and Prevention. Retrieved from : www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/vaccine-benefits.html
- Eko Handoyo (2012), *Kebijakan Publik*, Semarang Penerbit : Widya Karya, Semarang
- Iskandar, H., Nugroho, R., Laudder, M., dan Matulesy, A. 2021. *Pengendalian COVID-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten: Buku 1*. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- Kompas (2021), "Tingkatkan Capaian Vaksinasi Covid 19 Pemkot Denpasar Gunakan Metode Jemput Bola" Retrieved from <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/04/05/tingkatkan-capaian-vaksinasi-covid-19-pemkot-denpasar-gunakan-metode-jemput-bola>
- Pemerintah Perbarui Aturan Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 (2021) Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210613/0337893/pemerintah-perbarui-aturan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19/>

- Republika (2021), "Gubernur Bali Minta Percepatan Vaksinasi Berbasis Banjar" Retrieved from <https://m.republika.co.id/amp/qt00jt409>
- Saragih, M. Y., & Andrabi, J. A. (2021). *The Role of Islamic Journalistics in the Implementation of Community Activities Restrictions (PPKM) Covid-19*. SIASAT, 6(3), 137-150.
- Pujaningsih, N. N. (2020). *Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Pkm) Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Di Kota Denpasar*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 6(3), 458-470.
- Suni, N. S. P. (2020). *Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XII (3), 13–18. Diterbitkan, Ciamis: Program Pascasarjana FISIP UNIGAL.
- Zahrotunnimah, Z. (2020). *Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona COVID-19 di Indonesia*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.1513>.